

**PERAN PERAWAT TERHADAP MOTIVASI  
KESEMBUHAN PASIEN KANKER PAYUDARA  
STADIUM LOKAL-LANJUT: *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi sebagaian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:  
ANDHEAS PUTRI VERLITASARI  
1710201102**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN PERAWAT TERHADAP MOTIVASI  
KESEMBUHAN PASIEN KANKER PAYUDARA  
STADIUM LOKAL-LANJUT: *LITERATURE REVIEW***

**Disusun oleh:  
ANDHEAS PUTRI VERLITASARI  
1710201102**

Telah disetujui oleh Pembimbing  
Pada Tanggal  
23 Desember 2021

Pembimbing,



Diah Nur Anisa, S.Kep., Ns., M.Kep.



# PERAN PERAWAT TERHADAP MOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN KANKER PAYUDARASTADIUM LOKAL-LANJUT: *LITERATURE REVIEW*<sup>1</sup>

Andheas Putri Verlitasari<sup>2</sup>, Diah Nur Anisa<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup>Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No 63 Nogotirto GampingSleman, Yogyakarta  
55292, Indonesia

<sup>1</sup>Andheasputrii@gmail.com, <sup>2</sup>Nursediahanisa@gmail.com

## ABSTRAK

Kanker payudara adalah penyakit malignansi yang dimulai pada sel-sel payudara. Perawat kanker memiliki peran penting sebagai koordinator dalam perawatan. Pasien akan mengalami hilangnya motivasi untuk sembuh karena tidak adanya dukungan dari lingkungan pasien. Karena dengan motivasi pasien akan memiliki keinginan untuk hidup dan keinginan untuk sembuh yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini mengetahui peran perawat terhadap motivasi kesembuhan pasien kanker payudara stadium lokal-lanjut. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode *literature review* atau studi pustaka. Bahan analisa terdiri dari tiga jurnal dalam Bahasa Inggris Dan Bahasa Indonesia yang dapat diakses *full-text* dengan menggunakan database. Hasil penelitian menggunakan 1 jurnal internasional dan 2 jurnal nasional dan hasil penelitian ini bahwa peran perawat kepada pasien kanker adalah baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku peran dan *caring* perawat dengan tingkat harapan sembuh pasien. Semakin perawat menunjukkan perilaku *caring* maka semakin besar pula nilai pada harapan sembuh pasien dan sebaliknya.

**Kata Kunci** : Peran Perawat, Motivasi Kesembuhan, Kanker Payudara  
**Daftar Pustaka** : 20 jurnal, 2 buku, 6 website  
**Halaman** : 67 halaman, 7 tabel, 2 gambar, 3 lampiran

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# ***NURSES' ROLE ON HEALING MOTIVATION OF PATIENTS WITH LOCAL-ADVANCED BREAST CANCER: A LITERATURE REVIEW <sup>1</sup>***

Andheas Putri Verlitasari<sup>2</sup>, Diah Nur Anisa<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup>Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No 63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

<sup>1</sup>Andheasputrii@gmail.com, <sup>2</sup>Nursediahanisa@gmail.com

## **ABSTRACT**

Breast cancer is a malignant disease that begins in the cells of the breast. Cancer nurses play an important role as care coordinators. The things that happen when nurses provide education and teaching will motivate people to keep their health and recover. This research aims to determine the role of nurses on the motivation to heal patients with locally advanced breast cancer. The research was quantitative research with a literature review method or literature study. The analysis material consisted of three journals in English and Indonesian which could be accessed in full-text using a database. The study used one international journal and two national journals to determine what role the nurse could play in increasing the motivation of breast cancer patients to heal. The findings of this study indicate that nurses play an important role in the care of cancer patients. The more caring the nurse's behavior, the greater the value of the patient's recovery expectancy, and vice versa. In addition to the role and care of nurses, the support of the patient's family is important.

**Keywords** : Nurses' Role, Healing Motivation, Breast Cancer

**References** : 20 Journals, 2 Books, 6 Websites

**Pages** : 67 Pages, 7 Tables, 2 Pictures, 3 Appendices

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



## PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit tidak menular yang disebabkan oleh pertumbuhan sel jaringan tubuh yang tidak normal dan tidak terkendali (Alteri et all, 2011). Kanker payudara adalah penyakit malignansi yang dimulai pada sel-sel payudara (*American Cancer Society, 2014*). Faktor resiko tinggi kanker payudara diantaranya adalah jenis kelamin wanita, usia yang lebih dari 50 tahun, riwayat keluarga dan genetik (pembawa mutasi gen BRCA1, BRCA2, ATM atau TP53 (p53), riwayat penyakit payudara sebelumnya (DCIS) pada payudara yang sama, LCIS, densitas tinggi pada mammografi), riwayat menstruasi dini (<12 tahun) atau *menarche* lambat (>55 tahun), riwayat reproduksi (tidak memiliki anak dan tidak menyusui), hormonal, obesitas, konsumsi alkohol, riwayat radiasi dada dan faktor lingkungan (Komite Nasional Penanganan Kanker, 2015). Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1.000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1.000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah di DI Yogyakarta sebanyak 4,86 per 1.000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 per 1.000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1.000 penduduk (Kemenkes RI, 2019).

Adanya mitos bahwa kanker tidak bisa disembuhkan atau setiap penderita kanker akan meninggal mengakibatkan seseorang takut jika terdiagnosa kanker payudara, sehingga tidak mau melakukan pemeriksaan sejak dini. Motivasi merupakan usaha dan tenaga penggerak untuk memenuhi kebutuhan yang ada dalam diri manusia dan kadang-kadang dilakukan dengan mengesampingkan hal-hal yang dianggap kurang bermanfaat dalam mencapai tujuan. Dengan adanya motivasi manusia akan lebih cepat dan bersungguh-sungguh dalam melakukan tindakan serta menyadari akan pentingnya suatu perilaku dan dirasakan sebagai suatu kebutuhan. Perilaku *caring* perawat adalah hal yang sangat penting bagi pasien sebagai pengguna jasa dalam pelayanan keperawatan yang akan membantu salah satu kesembuhan pasien itu sendiri *Caring* yang baik yang diberikan oleh perawat kepada pasien akan menimbulkan kepuasan terhadap pasien yang sedang dirawat. Perilaku *caring* akan terwujud jika perawat dapat memberikan perhatian yang penuh, persahabatan, simpati dan empati kepada pasien yang sedang dirawat. *Caring* perawat merupakan cara yang bermakna dan memotivasi tindakan. *Caring* juga disebut sebagai suatu tindakan yang memberikan pelayanan berupa asuhan fisik serta memberikan rasa aman dan nyaman pada keselamatan klien (Lutfiyati, 2013).

## METODE

Penelitian ini dimulai pada bulan maret 2021. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Cross Sectional. Sumber data dari penelitian ini dari jurnal dan website. Teknik pengumpulan data menggunakan *JBI Critical appraisal* atau tinjauan sistematis literature intervensi tertentu, kondisi atau masalah tertentu dan analisis masalah pada penelitian ini menggunakan *PICOST framework*. Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *Boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT)* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian. Pencarian literature dalam *systematic review* ini menggunakan *database* yaitu *Pubmed* dan *Google Scholar*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik responden

Karakteristik umum responden berdasarkan 3 jurnal terkait usia dan pekerjaan. Jurnal yaitu penelitian dari Janah, dkk (2012) mengatakan rata-rata usia yang mengalami kanker payudara adalah  $\geq 40$  tahun. Kriteria jenis kelamin penelitian dari Jannah, dkk (2020) menyebutkan didominasi oleh perempuan, kemudian 2 jurnal yaitu penelitian Ikechi et.al (2021) dan Siti H, et.al (2017) tidak menyebutkan karakteristik jenis kelamin. Pada karakteristik pekerjaan 1 jurnal dari Siti H, et.al (2017) mengatakan dominan pengangguran, dan 2 jurnal lagi penelitian dari Ikechi et.al (2021) dan Jannah, dkk (2020) menyebutkan bekerja.

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
- $\geq 40$ tahun	1	33,3
- $\leq 30$ tahun	1	33,3
- tidak menyebutkan		33,3
Jenis Kelamin		
- Laki-laki	-	0
- Perempuan	1	33,3
- Tidak menyebutkan	2	66,6
Pekerjaan		
- Bekerja	2	66,6
- Pengangguran	1	33,3
Status		
- Menikah	3	100
- Duda/Janda	-	0
- Lajang	-	0
Pendidikan		
- SD	1	33,3
- S1/tingkat tinggi	2	66,6

Berdasarkan table dapat dijelaskan bahwa dari ke 3 jurnal dengan karakteristik responden berdasarkan usia, yang mengalami kanker payudara tidak ada yang mendominasi yaitu masing-masing mempunyai kriteria usia disetiap jurnal (33,3%) hanya ada 1 jurnal yang tidak menyebutkan usia (33,3%), jenis kelamin di dominasi oleh perempuan (33,3%) dan karakteristik berdasarkan pekerjaan pada tabel menyebutkan 1 jurnal bekerja sebagai pengangguran (33,3%), 2 jurnal lain

menyebutkan bekerja (66,6%). Karakteristik berdasarkan status pasien dapat dilihat bahwa ketiga jurnal menyebutkan menikah (100%) dan pada tingkat pendidikan di dominasi oleh pendidikan tingkat tinggi (66,6%).

### **Pengobatan**

Pengobatan yang dilakukan oleh pasien dengan kanker payudara stadium lanjut 3 jurnal penelitian dari Jannah (2020), Siti H, et.al (2017) dan Ikechi, et.al (2021) menyebutkan pengobatan dengan kemoterapi.

Pengobatan		
Pengobatan	Frekuensi	Persentase (%)
Kemoterapi	3	100

Berdasarkan tabel 4.3 dukungan keluarga dapat dijelaskan bahwa 3 jurnal mengatakan pengobatan yang dilakukan oleh pasien kanker payudara adalah kemoterapi (100%).

### **Caring perawat dan tindakan keperawatan**

Gambaran perilaku caring perawat 2 jurnal yaitu penelitian dari Jannah (2020) dan Ikachi, et.al (2021) mengatakan baik dan 1 jurnal yang lain yaitu penelitian dari Siti H, et.al (2017) tidak menyebutkan.

Caring Perawat		
Caring	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	2	66,6
Tidak menyebutkan	1	33,3

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwasannya perilaku caring perawat dan tindakan keperawatan pada pasien kanker payudara baik (66,6%).

### **Durasi pengasuhan pada pasien kanker**

Durasi pengasuhan pada pasien kanker 2 jurnal penelitian dari Ikachi, et.al (2021) dan Siti H, et.al (2017) mengatakan mengasuh kurang dari 6 bulan dan 1 jurnal dari Jannah (2020) tidak menyebutkan.

Durasi pengasuhan		
Durasi Pengasuhan	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 6 Bulan	2	66,6
Tidak menyebutkan	1	33,3

Berdasarkan tabel 4.6 durasi pengasuhan keluarga pada pasien kanker dapat dijelaskan bahwa 2 jurnal mengatakan pengasuhan kurang dari 6 bulan (66.6%) dan 1 jurnal tidak menyebutkan (33.3%).

### **Keterlibatan keluarga dan perawat**

Keterlibatan keluarga dan perawat sangat penting bagi pasien kanker, dimana ketiga jurnal yaitu penelitian dari Jannah (2020), Ikachi, et.al (2021) dan Siti H, et.al (2017) menyebutkan hubungan keluarga dan perawat baik.

Keterlibatan Keluarga & Perawat

Keterlibatan keluarga & perawat	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	3	100

Berdasarkan tabel 4.7 keterlibatan keluarga dan perawat pada pasien kanker dapat dijelaskan bahwa ketiga jurnal mengatakan baik (100%).

**Motivasi kesembuhan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi**

Motivasi kesembuhan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dari ketiga jurnal yaitu dari Siti H, et.al (2017), Ikechi, dkk 2019) dan Jannah, dkk (2020) menyebutkan motivasi kesembuhannya baik.

Motivasi Kesembuhan

Motivasi Kesembuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	3	100

Berdasarkan tabel 4.5 motivasi dan tingkat kesembuhan pasien kanker payudara dapat dijelaskan bahwa 3 jurnal mengatakan motivasi kesembuhan pasien baik (100%).

Pengobatan pada pasien kanker dapat dijelaskan bahwa 3 jurnal mengatakan pengobatan pasien kanker dengan kemoterapi (100%). Penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2020) dengan riwayat pengobatan antara kemoterapi dengan operasi dan kemoterapi hampir sama yaitu kemoterapi saja sebanyak 53 (47,3%). Kemoterapi adalah pemberian obat antikanker pada pasien yang diberikan melalui infus atau disuntikan. Kemoterapi merupakan rangkaian terapi yang dilakukan secara berkelanjutan dan terprogram, serta harus dilakukan di rumah sakit karena pemberian kemoterapi harus sesuai prosedur tertentu ataupun protokol. Kuantitas pemberian kemoterapi masing-masing pasien berbeda sesuai dengan kondisi pasien dan jenis obat antikanker yang digunakan (Conti et al., 2013).

Perilaku caring perawat dan tindakan keperawatan pada pasien kanker payudara baik (66,6%). Perawat selalu mendengarkan pasien dengan penuh perhatian, perawat telah memperlakukan pasien sebagai individu dan pasien merasa perawat telah menunjukkan sikap empati dengan menanyakan apa yang dirasakan ataukah pasien perlu bantuan atau tidak (Jannah, dkk. 2017). Perawat juga dapat memberikan informasi kepada pasien tentang pengobatan dan pemulihan setelah tindakan operasi bagi pasien yang menkalani masectomi Tracey, dkk (2019). Perawatan paliatif atau perawatan terpadu yang bersifat aktif dan menyeluruh, dengan pendekatan-pendekatan multidisiplin yang terintegrasi, yang memiliki tujuan untuk mengurangi penderitaan pasien, memperpanjang umurnya, meningkatkan kualitas hidup dan juga memberikan support kepada keluarganya (Rasjdi, 2010).

Peneliti mendapatkan hasil bahwa keterlibatan keluarga dan perawat adalah baik (100%). Dukungan sosial yang dapat meningkatkan harapan pasien kanker diantaranya dukungan dari keluarga dan kerabat adalah hal yang paling berharga (Suwankhong dan Liamputtong, 2016). Peneliti berpendapat bahwa hubungan yang baik dan dukungan dari keluarga dan orang terdekat untuk pasien sangat berarti dan dapat meningkatkan



harapan pasien. Peneliti berpendapat bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan yang bermakna antara perilaku caring perawat dengan support dari keluarga akan mempengaruhi tingkat harapan sembuh pasien. Semakin besar nilai pada perilaku caring perawat yang didukung oleh *support* dari keluarga maka semakin besar pula nilai pada harapan sembuh pasien.

Motivasi kesembuhan pasien kanker payudara dapat dijelaskan bahwa 3 jurnal mengatakan motivasi kesembuhan pasien baik (100%). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa motivasi yang dimiliki individu dapat menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya, sehingga diharapkan terbentuknya suatu tindakan atau perilaku dari seseorang tersebut yang didasari oleh tingginya dukungan dari keluarga. Khususnya bagi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi. Penelitian ini juga di dukung penelitian dari Siti ( 2017) yang menyebutkan bahwa pasien kanker payudara selain pengobatan juga membutuhkan dukungan dari keluarga. Studi ini menunjukkan bahwa pengasuh yang tidak berbagi peran dengan orang lain berisiko terjadi peningkatan kecemasan. Pemberian perawatan oleh keluarga yang dilakukan bersama adalah sebagai sumber utama dukungan dan mengurangi stressor bagi pasien kanker payudara itu sendiri.

Maka dari itu tidak hanya perawat atau tenaga medis saja yang berperan aktif untuk memberikan motivasi dan dukungan kepada pasien tetapi dukungan keluarga dan orang sekitar juga sangat diperlukan bagi mereka yang menderita kanker payudara dengan harapan pasien mau menjalani pengobatan atau kemoterapi secara rutin dan mendapatkan support system dari berbagai sisi.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta'

## SIMPULAN

Kanker merupakan penyakit yang ditandai dengan adanya perubahan sel normal menjadi sel abnormal yang tidak terkontrol dan dapat bermetastase, baik menginvasi jaringan terdekat maupun jaringan biologis yang jauh (Setiawan, 2015). Caring perawat sangatlah penting, contohnya seperti memberikan dukungan, motivasi, memberikan pengobatan dan tindakan keperawatan dengan baik dan mengedukasi serta memberikan support kepada keluarga pasien. Perawat menunjukkan perilaku *caring* perawat maka semakin besar pula nilai pada harapan sembuh pasien dan sebaliknya. Selain peran dan caring perawat yang tak kalah penting lagi adalah dukungan dari keluarga pasien. Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal untuk dapat mempengaruhi motivasi seseorang, tetapi dukungan keluarga sangat berperan bagi mereka yang sedang menghadapi atau yang menderita suatu penyakit. Khususnya pada pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapinya, karena hal ini dapat membantu dan mempercepat proses penyembuhan bagi pasien kanker payudara. Pasien yang mempunyai motivasi yang baik akan patuh dalam menjalani kemoterapi.



UNISA  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky. Baakaran, H.(2001). Psikoterapi & konseling Islam Penerapan Metode sufistik. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Ahmad, A. S., & Hamid. (2000). Aspek Spiritual Dalam Keperawatan. Jakarta: Midya Medika.
- American Cancer Society. (2014). Breast Cancer. Available at:<http://www.cancer.org/acs/groups/cid/documents/webcontent/003090-pdf.pdf>diakses 29 Mei 2016.
- Dianasari, T., & Koesyanto, H. (2017). Penerapan Manajemen Keselamatan Radiasi Di Instalasi Radiologi Rumah Sakit. *Unnes Journal of Public Health*, 6(3).
- Fauziana, A. (2011). Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi menjalani kemoterapi pada pasien post op ca mammae di RS Kanker Dharmis Jakarta Barat.
- Firmansyah, C. S., R. Noprianty, dan I. Karana. 2019. Perilaku caring perawat berdasarkan teori jean watson di ruang rawat inap. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. 4(1):33–48. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.40957>.
- Harnilawati. (2013). *Konsep dan proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2008. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ilkafah & Harniah. 2017. Perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap private care centre rsup dr wahidin sudirohusodo makassar nurses ` caring behaviour and patients ` satisfaction at private care centre ward in dr , wahidin sudirohusodo hospital makassar r. *Journal UMM*. 8(2):138–146.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Info Datin Kanker Payudara. Retrieved November 29th, 2018.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemkes RI. 2015. *Situasi Penyakit Kanker*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rahmawati, A., Lestari, A. dan Setiawan, F. (2015). Mekanisme koping berhubungan dengan tingkat kecemasan pasien kemoterapi Di Ruang Kemoterapi RS Urip Sumoharjo Lampung. *Jurnal MOTORIK STIKesmukla*. 10(20). Februari 2015.
- Sari, E. A., Maryati, I., & Komariah, M. (2016, April). Motivasi Mahasiswi Keperawatan Dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara . *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(1).
- Sumijatun. (2010). *Konsep Dasar Menuju Keperawatan Professional*. Transinfo Media. Jakarta.
- Supriatin. 2015. Perilaku caring perawat berdasarkan faktor individu dan organisasi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 18(3):192–198.
- Suyanto, & Arumdari, N. P. (2015). Dukungan Keluarga pada Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi. *Unissula Press*, 90-95.
- Wahyuni, Dwi; Huda Nurul; Utami, G. T. 2015. Studi fenomenologi : pengalaman

pasien kanker stadium lanjut. *Jurnal Online Mahasiswa*. 2(2):1041–1047.  
Yani, A., S. Hamid. (2000). *Aspek Spiritual Dalam Keperawatan*. Jakarta:  
Midya Medika.

